

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang difokuskan kepada objek (akhlakul karimah) dan subjek penelitian (guru dan murid). Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diambil dengan menggunakan menggunakan proses statistik atau perhitungan atau yang bisa kita kenal dengan kuantitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell adalah penelitian yang meneliti atau menganalisis suatu fenomena sosial yang terjadi dalam lingkungan sekitar.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi, proses yang sedang berlangsung, atau kecenderungan yang tengah berlangsung.<sup>2</sup> Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>2</sup> F Magdalena, I., Khofifah, A., dan Auliyah, "Konsep Proposal Penelitian dengan Jenis Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif", *Cendekia Pendidikan* 5, no. 5 (2024): 10–20.

<sup>3</sup> Anggy Giri Prawiyogi et al., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat penting, karena seorang peneliti kualitatif adalah yang mempersiapkan atau yang mempunyai skenarionya. Peneliti kualitatif ini terjun langsung dalam tempat yang menjadikan tempat subjek penelitian berada. Peneliti kualitatif mempunyai peranan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, dan menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi seorang guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa MAN 1 Kota Kediri melalui pembelajaran dan pembiasaan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, seorang peneliti harus hadir dan ikut terjun dalam kelas dalam rangka memperoleh data penelitian. Kehadiran peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri yang terletak pada di Jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut di karenakan MAN 1 Kota Kediri ialah sekolah yang dibawah naungan (kemenag) kementrian agama, yaitu sekolah yang berbasis madrasah dimana banyak mengajarkan ajaran agama dan pemilihan lokasi dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa:

1. Merupakan sekolah yang terus berkembang dan maju. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa prestasi yang dicapai oleh MAN 1 Kota Kediri salah satunya ditunjukkan oleh capaian akreditasi A dan banyak prestasi penghargaan.
2. MAN 1 Kota Kediri merupakan sekolah yang banyak menerapkan pembiasaan-pembiasaan kegiatan keislaman, seperti sholat sunnah dhuha dan sholat dhuhur

berjamaah serta pembiasaan-pembiasaan lain yang akan dipaparkan oleh penulis di bab selanjutnya.

Keberadaan MAN 1 Kota Kediri ini dapat menjadikan peserta didik yang belajar disini sebagai sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan mempunyai kebiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga hal tersebut menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti hal tersebut. Berikut adalah gambaran umum dari lokasi penelitian:

a. Sejarah MAN 1 Kota Kediri

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri II diawali berdirinya SP IAIN Al-Jamiah Al-Islamiah Al-Hukumiyah (SP IAIN Al-Jamiah) cabang Yogyakarta di Kediri. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan nama “Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri”. Tahun 1978 dengan SK Menteri Agama No. 17/1978 tanggal 17 Juli 1978 SP IAIN yang berinduk pada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN di bawah pengelolaan Dirjen Binbaga Isla Depag. Jadi MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI adalah peralihan atau perubahan dari sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang diselenggarakan Departemen Agama seperti PPUPA, MAAIN, SPIAIN dan PGAN, sesuai SK Mendikbud No. 0489/U/1992 tanggal 30 November 1992 tentang Sekolah Umum.

Sejak tahun 1997 MAN KEDIRI II KOTA KEDIRI menjadi MAN Keterampilan dengan mendapat bantuan baik gedung maupun peralatannya dari Islamic Development Bank (IDB), yang meliputi: Keterampilan elektro, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, Kriya Tekstil, dan Otomotif. Pada tahun

2016 MAN Kediri II Kota Kediri mengalami perubahan nama berdasarkan KMA RI No. 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah maka MAN Kediri II Kota Kediri menjadi MAN I Kota Kediri. Seiring dengan diterimanya keputusan Dirjen Pendis No. 1023 tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah maka MAN Kediri II Kota Kediri yang telah berubah menjadi MAN I Kota Kediri juga menyelenggarakan kurikulum MAN penyelenggara program keterampilan.

b. Profil MAN 1 Kota Kediri

Nama Sekolah : MAN 1 Kota Kediri  
NPSN : 20580044  
Provinsi : Jawa Timur  
Kecamatan : Kota Kediri  
Desa/Kelurahan : Ngronggo  
Jalan : JL. Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri  
Kode Pos : 64127  
Telp : (0354) 685322  
Status : Negeri  
Akreditasi : A

Nama Kepala Madrasah: Drs. H. Hary Wiyanto, M.Pd.I

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Kota Kediri

1) Visi Madrasah

Visi MAN 1 Kota Kediri adalah terwujudnya peserta didik yang mem”PESONA” (Prestasi, Efektif, Smart, Optimis, Nasionalis, dan Aklakul Kharimah). Indikatornya:

a) Prestasi

Memiliki kompetensi dalam iptek sehingga mampu meningkatkan peringkat lulusan terbaik SMA/ MA se Indonesia. Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi negeri favorit. Berprestasi dalam lomba-lomba akademis maupun non akademis.

b) Efektif

Memiliki sikap dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau kemampuan untuk menghasilkan output yang diinginkan. Ketika sesuatu dianggap efektif, itu berarti memiliki hasil yang diinginkan atau diharapkan, atau menghasilkan kesan yang dalam dan jelas.

c) Smart

Memiliki wawasan atau menunjukkan kemampuan mental tingkat tinggi, mampu memberikan ide-ide cemerlang dan mampu mengambil keputusan yang tepat.

d) Optimis

Memiliki kemampuan melihat sisi positif dari sesuatu, mengharapkan hal-hal menjadi baik.

e) Nasionalis

Memiliki wawasan kebangsaan, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.

f) Akhlakul Kharimah

Memiliki sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika tinggi.

## 2) Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi, madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

- a) Mengimplementasikan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa serta menghargai terhadap ciptaanNya
- b) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian warga madrasah dalam ketertiban, keamanan, kekeluargaan, ikhlas dan rajin beramal, menghormati yang lebih tua serta bersikap jujur, mandiri, bertanggung jawab, berdisiplin dan beretos kerja tinggi
- c) Meningkatkan kualitas layanan pembelajaran yang terprogram melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM dan Berbudaya Lingkungan) guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik baik bidang akademik maupun non akademik serta mewujudkan lulusan yang berprestasi, mandiri, dan produktif dan siap melanjutkan ke perguruan tinggi
- d) Terwujudnya sumber daya yang berkarakter, berbudaya dan mencintai dan melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, baik dan nyaman
- e) Menguasai dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan, Teknologi Informasi, Keterampilan (Elektro, Tata Boga, Tata Busana, Otomotif Mobil, Otomotif Motor, Tata Rias dan Kriya Tekstil serta Multimedia) dan Bahasa Asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab) untuk menghadapi tantangan global yang berlandaskan pada budaya bangsa

### 3) Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah dapat dirumuskan tujuan satuan pendidikan sebagai berikut:

- a) Mampu melaksanakan ajaran agama dengan baik dan benar melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur, jum'at, asar berjamaah.
- b) Terlaksananya perilaku yang sesuai dengan ajaran dan aturan agama.
- c) Terlaksananya pembiasaan berbakaian rapi, bersih, dan melalui aturan tata tertib setiap pagi sebelum siswa memasuki kelas, dan kegiatan lainnya.
- d) Terlaksananya kegiatan pembiasaan bersikap santun, hormat kepada orang tua dan guru serta membiasakan saling menghargai sesama teman.
- e) Terlaksananya kegiatan pembiasaan berkata dan berbuat dengan jujur, benar, ikhlas, toleran, mandiri, disiplin, beretos kerja tinggi dan tanggung jawab.
- f) Meningkatkan pelayanan pembelajaran agar kegiatan belajar dapat mengajar dapat berjalan dengan lebih baik.
- g) Meningkatkan mutu lulusan yang lebih tinggi dan diterima di PTN atau Sekolah Kedinasan.
- h) Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyelesaikan studi sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, dan kesempatan belajarnya.
- i) Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri guna menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.

- j) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif pengambilan keputusan dan bersikap tertib dan disiplin dalam keseharian.
- k) Menjadikan madrasah sebagai tempat pembelajaran dan penyadaran warga madrasah agar dapat turut bertanggung jawab upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan.
- l) Terlaksananya pembiasaan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah, rumah dan lingkungan sekitar.
- m) Menghargai keragaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- n) Meningkatkan kemampuan warga madrasah menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan masing-masing.
- o) Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan karakter dan budaya bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- p) Meningkatkan peran serta warga madrasah secara aktif guna perolehan prestasi diberbagai bidang sains, teknologi, seni, sastra, bahasa dan olahraga baik regional, nasional maupun internasional.

d. Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri

**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Kediri**



e. Guru Akidah Akhlak kelas X MAN 1 Kota Kediri

**Tabel 3. 1 Data Guru Akidah Akhlak Kelas X**

No	Nama Lengkap Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Dewi 'Aisyah Maryam Zunariyah, S.Ag.	Guru	Akidah Akhlak
2	Zaenal Arifin, S. Ag	Guru	Akidah Akhlak

f. Data Peserta Didik kelas X MAN 1 Kota Kediri

**Tabel 3. 2 Data Peserta Didik Kelas X**

No	Kelas	X		Jumlah
		L	P	
1	Kelas A	11	20	31
2	Kelas B	14	16	30
3	Kelas C	13	22	35
4	Kelas D	12	22	34
5	Kelas E	14	21	35
6	Kelas F	14	22	36
7	Kelas G	12	24	36
8	Kelas H	14	22	36
9	Kelas I	14	22	36
10	Kelas J	14	22	36
11	Kelas K	14	22	36
12	Kelas L	12	22	36
13	Kelas M			
Jumlah		158	257	415

g. Sarana dan Prasarana MAN 1 Kota Kediri

**Tabel 3. 3 Data Sarana dan Prasarana**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	30	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Osis	1	Baik
7	Ruang Pramuka	1	Baik
8	Ruang UKS/ PMR	1	Baik
9	Ruang Koperasi	1	Baik
10	Ruang Tata Rias	1	Baik
11	Ruang Otomotif	1	Baik
12	Ruang Kriya Tekstil	1	Baik
13	Ruang Tata Busana	1	Baik
14	LAB. IPA	1	Baik
15	LAB. KOM/ Multimedia	1	Baik
16	Lapangan Futsal	1	Baik

17	Lapangan Basket	1	Baik
18	WC Guru	1	Baik
19	WC Siswa	2	Baik
20	Masjid	1	Baik
21	Mushalla	1	Baik
22	Aula	1	Baik
23	Kantin Koperasi	2	Baik

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data ialah didefinisikan sebagai kebenaran atau apa yang dikatan sebagai hasil dari suatu observasi guna menjawab dan menggali informasi terkait dengan rumusan penelitian.<sup>4</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupa keterangan naratif, keterangan atau sebuah fakta tersebut tidak dapat dihitung secara matematis. Sehingga data kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

### 2. Sumber Data

Sumber data ialah informasi yang didapat peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data bersumber dari data primer (langsung) dan data sekunder (tidak langsung). Sumber data primer sumber data yang memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti.<sup>5</sup>

#### a. Sumber Data Primer

Menurut Husain Umar data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorang seperti hasil wawancara

<sup>4</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 99–113.

<sup>5</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>6</sup> Jadi, data primer merupakan data basis atau data utama yang digunakan dalam sebuah penelitian. Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Dalam hal ini sumber data meliputi:

- 1) Kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri
- 2) Waka bidang kurikulum MAN 1 Kota Kediri
- 3) Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X MAN 1 Kota Kediri
- 4) Peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri
- 5) Observasi saat proses pembelajaran akidah akhlak kelas X MAN 1 Kota Kediri

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain, atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literatur yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.<sup>7</sup> Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 1 Kota Kediri
- 2) Visi dan misi MAN 1 Kota Kediri

---

<sup>6</sup> Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif", *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

<sup>7</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah", *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): h. 5.

- 3) Struktur organisasi MAN 1 Kota Kediri
- 4) Keadaan guru MAN 1 Kota Kediri
- 5) Keadaan siswa MAN 1 Kota Kediri

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tiga teknik tersebut dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi ialah sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian, yang mana teknik ini tidak terbatas hanya pada manusia tetapi sangat luas. Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, maksudnya ialah teknik yang tersusun dari berbagai gejala atau fenomena biologis maupun psikologis. Teknik pengumpulan data dengan sistem observasi ini dilakukan apabila dalam penelitian kita bertepatan dengan fenomena-fenomena, perilaku manusia, proses kerja dan responden atau orang yang sedang kita amati dalam jumlah kecil.<sup>8</sup>

Observasi dilakukan peneliti selama penelitian agar mengoptimalkan informasi mengenai strategi pembelajaran akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di MAN 1 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang:

---

<sup>8</sup> Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto: CV Pena Persada, 2022), 13.

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yang berkaitan dengan letak geografis MAN 1 Kota Kediri
- b. Pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran akidah akhlak terkait perencanaan, pelaksanaan, penilaian (evaluasi) dan kegiatan pendukung atau program sekolah dalam pembinaan akhlakul karimah.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ialah teknik dalam pengumpulan data yang dilaksanakan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data.<sup>9</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Kota Kediri. Wawancara yang pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023 kepada salah satu guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu bapak Miftah, data yang dikumpulkan yaitu berupa pendapat, pandangan, dan persepsi individu. Adapun beberapa informan yang dibutuhkan untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala madrasah MAN 1 Kota Kediri
- b. Waka bidang kurikulum MAN 1 Kota Kediri
- c. Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas X MAN 1 Kota Kediri
- d. Peserta didik kelas X MAN 1 Kota Kediri

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah salah satu sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, yang mana akan memberikan manfaat bagi

---

<sup>9</sup> Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android", *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40.

peneliti sebagai data penelitian. Dokumentasi bisa berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental.<sup>10</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu.

Dengan demikian teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi perencanaan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Kota Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ialah analisis yang digunakan terhadap data yang telah terkumpul untuk menyusun dan mengkategorikan dan untuk memahami data yang telah terkumpul tersebut. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul oleh peneliti menggunakan analisis data dengan cara analisis deskriptif kualitatif. Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zhahara Yusra, Ruffan Zulkarnain, dan Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp pada Masa Pandemi Covid-19", *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021): 15–22.

<sup>11</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif yang mana model ini terdapat empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data.

### 1. Pengumpulan Data

Data yang bisa didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, catatan ini terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, bisa berupa apa yang telah dilihat, didengar dan yang dialami oleh peneliti, kemudian penelitian temuan tersebut ditafsirkan dan dijabarkan sesuai dengan fenomena. Sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang berisikan komentar, kesan, kemudian temuan tersebut ditafsirkan oleh peneliti terhadap fenomena yang ditemukan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusahatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi yang bersumber dari data lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data ialah sebuah tahapan dalam membuat ringkasan, membuat pokok-pokoknya, menelusuri tema dan membuat catatan kaki. Reduksi data juga sebuah analisis yang menajamkan data, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga akan mendapatkan kesimpulan dan dapat diverifikasi.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan saat sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif

berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Simpulan data pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan, temuan tersebut bisa berupa deskriptif atau gambaran suatu objek. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Dalam pembuatan kesimpulan proses analisis data yang didapatkan dengan cara mencari hubungan anatara apa yang dilakukan, bagaimana melakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana hasilnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian maka akan meyakinkan kepada orang lain bahwa penelitian yang telah dilakukan sudah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik atau pedoman uji

kredibilitas data. Dalam uji redibilitas data, meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi data.<sup>12</sup>

Menurut Margono sebagaimana yang dikutip oleh Andarusni Alfansyur dan Mariyani, triangulasi data adalah metode pengumpulan informasi yang bertabat mencampurkan dari bermacam metode pengumpulan informasi yang sudah terdapat. Macam-macam triangulasi yang sering digunakan:

1. Triangulasi sumber merupakan menggali kebenaran informan tertentu dengan melalui berbagai sumber dan metode, seperti melalui wawancara, observasi, dokumen, catatan, dan foto atau gambar
2. Triangulasi metode atau teknik dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda bisa menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap dengan menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan situasi dan kondisi yang berbeda.<sup>13</sup>

Jadi triangulasi data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.

---

<sup>12</sup> Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4.

<sup>13</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.